

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif qualitative. Strauss, Anslem & Corbin, Juliet. 2007 mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Menurut (Nasution, 2003) penelitian qualitative (deskriptif) adalah berinteraksi dengan mereka, mengamati orang dalam lingkungan dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar. Kemudian suatu penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis terjadinya peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Digunakannya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu objek, suatu set kondisi pada masa sekarang serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sebagaimana pendapat menurut (Poerwandari, 2007) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan (deskriptif) ataupun

qualitative dan lebih mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian yaitu penelitian yang mendalam. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah tidak semata-mata untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif akan menjadi pedoman ketika anda melakukan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui beban kerja perawat bedah dengan menggunakan metode NASA-TLX dan analisis kebutuhan real perawat bedah di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping dengan metode WINS. Dengan memahami dan memaknai pandangan serta kejadian pada subyek penelitian dalam untuk mengetahui jumlah kebutuhan real melalui 2 tahap study kasus: Tahap 1 adalah observasi beban kerja perawat bedah dan tahap 2 observasi kebutuhan real perawat bedah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang berkerja di ruang operasi Rumah Sakit Muhammadiyah PKU Gamping. Dari data yang didapatkan jumlah perawat dari ruang operasi adalah 6 orang. Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang menunjukkan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Anwar Sanusi, 2011).

2. Reponden

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kriteria

sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan ciri-ciri tertentu dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Anwar Sanusi, 2011). Penelitian sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi sudah di ketahui sebelumnya yang bersifat homogen. Responden yang diambil sebanyak 6 orang perawat bedah, manjer keperawatan 1 orang adalah sebagi narasumber dan 1 orang kepala rungan operasi sebagai pembimbing di lapangan.

- 1) Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:
 - a) Perawat bedah yang sudah menjadi pegawai tetap.
 - b) Perawat bedah yang sudah berkerja selama >1 tahun di ruang operasi
 - c) Perawat bedah pendidikan terakhir D3 keperawatan
 - d) Perawat yang bersedia menjadi subyek penelitian atau responden.
- 2) Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah: Perawat yang berjaga ruang operasi yang tidak bersedia menjadi responden. Jumlah populasi yang besar yaitu 6 perawat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu

Waktu Penelitian ini dilakukan minggu 1 untuk mengukur beban kerja dengan metode NASA-TLX dan sampai dengan minggu ke 2 untuk melakukan penghitungan real perawat bedah dengan menggunakan metode WINS Bulan November Tahun 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah beban kerja dan analisi kebutuhan perawat bedah Rumah Sakit Muhammadiyah PKU Gamping dilihat menggunakan Indikator NASA-TLX dan WINS.

a. NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*)

- 1) *Mental demand* (MD) Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda.
- 2) *Physical demand* (PD) Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda
- 3) *Temporal demand* (TD) Seberapa besar tekanan waktu yang Anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung
- 4) *Performance* (P) Seberapa besar keberhasilan Anda di dalam mencapai target pekerjaan Anda
- 5) *Effort* (E) Seberapa besar usaha yang Anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi Anda
- 6) *Frustration level* (FR) Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut.

b. WISN (*Workload Indicators of Staffing Need*)

- 1) Menentukan sasaran WISN
- 2) Memperkirakan Waktu Kerja
- 3) Menentukan komponen pekerjaan
- 4) Menyusun Standar Kegiatan
- 5) Menghitung Standar Beban Kerja
- 6) Menghitung Faktor Kelonggaran
- 7) Menghitung Kebutuhan SDM rumah dan Menindaklanjuti hasil-hasil

WISN yang telah disetujui untuk memperbaiki susunan kepegawaian.

E. Definisi Operasional

Tabel 4.2
NASA-TLX

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	<i>Mental Demand (MD)</i>	Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh: berpikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, longgar atau ketat.	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan
2	<i>Physical demand (PD)</i>	Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh: mendorong, menarik, memutar mengontrol, menjalankan, dan lainnya). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, tenang atau buru-buru.	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan
3	<i>Temporal demand (TD)</i>	Seberapa besar tekanan waktu yang Anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung? Apakah pekerjaan perlahan dan santai, atau cepat dan melelahkan?	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan
4	<i>Performance (P)</i>	Seberapa besar keberhasilan Anda di dalam mencapai target pekerjaan Anda? Seberapa puas Anda dengan performansi Anda dalam mencapai target tersebut?	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan
5	<i>Effort (E)</i>	Seberapa besar usaha yang Anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi Anda?	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan
6	<i>Frustration level (FR)</i>	Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut?	Formulir pencatatan beban kerja NASA-TLX	Sesudah berkerja	Berat, sedang dan ringan

Tabel 1.3

WISN

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Data ketenagaan	Data yang berisi informasi mengenai staf di rumah sakit	Data ketengaan dari unit personalia	Telaah dokumen	Jumlah dan kualifikasi staf di RM
2	Waktu kerjan tarsedia	Waktu yang tersedia bagi staf untuk bekerja selama 1 tahun	Data dari unit personalia	Telaah dokumen	Jumlah waktu yang tersedia bagi staf untuk bekerja selama 1 tahun
3	Jumlah output/prod uk layanan (beban kerja)	Volume/kuantintas produk layanan RS per kegiatan pokok sebagi beban kerja dalam 1 tahun meliputi diantaranya jumlah berkas rekamedis keluar, jumlah penanganan operasi (besar. Sedang kecil)	Data dari unti rekam medis	Telaah dokumen	Jumlah total output/produk layanan per kegiatan pokok yang dihasilkan oleh RS dalam 1tahun
4	Kegiatan produktif langsung	Kegitan yang terkait langsung dengan output/produk layanan jenis kegiatan di peroleh dari hasil penelitian awalan adalah coding korespondensi, peminjaman berkas rekam medis.	Formulir pencatatan kegiatan jam digital	Mengamati dari mencatat hasil pengamatan	Jumlah kegiatan produktif langsung dalam menit
5	Kegiatan produktif tidak langsung	Kegiatan yang tidak terkait langsung terhadap proses produksi tetapi bedampak langsung terhadap hasil produksi. Jenis kegiatan produktif tidak langsung yang diperoleh dari hasil penelitian awalan adalah meneriam telepon persiapan pasien, melaksanakan tugas dari atasan.	Formulir pencatatan kegiatan, jam digital	Mengamati dan mencatat hasil pengamatan	Jumlah kegiatan produktif tidak langsung dalam menti
6	Kegiatan non produktif	Kegitan yang tidak terkait dengan proses produksi dan tidak bermanfaat bagi unit layanan. Jenis kegiatan non produktif yang diperoleh dari hasil penelitian awalan adalah istirahat, mengobrol,main hp atau 7omputer dan lain-lainnya	Formulir pencatatan kegiatan jam digital	Mengamati dan mencatat hasil pengamatan	Jumlah kegiatan non produktif dalam menit
7	Kegiatan pribadi	Kegitan untuk keperluan pribadi yang tidak berdampak sama sekali terhadap proses produksi jenis kegiatan pribadi yang diperoleh dari hasil penelitian awalan adalah bersiap, ketoliet, sholat, makan, menerima sms/ telepon pribadi	Formulir pencatatan kegiatan jam digital	Mengamati dan mencatat hasil pengamatan	Jumlah kegiatan pribadi dalam menit
8	Jumlah waktu setiap pola kegiatan	Besaran waktu masing-masing pola kegiatan staf dalam waktu kerjanya	Formulir pencatatan kegiatan jam digital	Rekap satuan waktu realisasi hasil pencatatan pengamatan pada setiap pola kegiatan	Jumlah waktu setiap pola kegiatan dalam menit
9	Standar	Besaran volume/kuantintas dari suatu kegiatan pokok yang	Data waktu kerja tersedia	Membagi bersama	Volume/kuantitas dari suatu kegiatan

	beban kerja	dapat dilaksanakan oleh seorang staf dalam 1 Tahun	dan data dari hasil pengamatan langsung (<i>work sampling</i>)	waktu kerja tersedia dengan rata-rata waktu penyelesaian satu unit kegiatan pokok	pokok yang dapat dilaksanakan oleh staf perawat bedah
10	Standar kelonggaran	Berdasarkan waktu yang diperlukan oleh staf untuk melakukan semua jenis kegiatan yang tidak terkait langsung/mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas/jumlah kegiatan produksi unit layanan terdiri standar kelonggaran terkait kegiatan	Data dari hasil pengamatan langsung (<i>work sampling</i>) dan standar ILO	Telaah dokumen	Jumlah waktu yang diperlukan oleh staf untuk melakukan semua jenis kegiatan yang tidak terkait langsung/ mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas/ jumlah kegiatan produksi unit layanan
11	Jumlah kebutuhan tenaga	Banyaknya staf yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja/produk layanan dalam satu tahun	Data jumlah beban kerja, hasil perhitungan standar beban kerja dan hasil perhitungan kelonggaran	Membagi beban kerja dalam 1 Tahun dengan standar beban kerja dalam 1 tahun ditambahkan dengan standar kelonggaran	Jumlah optimal tenaga yang dibutuhkan di RS

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2006) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokoknya adalah WINS untuk menghitung kebutuhan real perawat bedah dan NASA-TLX instrumen penunjang untuk mengetahui beban mental dan beban fisik . Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri dengan cara observasi dan pedoman wawancara sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman interpretasi Hasil Nilai Skor Berdasarkan penjelasan Hart dan Staveland (2006) dalam teori Nasa-TLX, skor beban kerja yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Rendah dengan skala interval 0 – 9.
2. Sedang dengan skala interval 10 – 29.
3. Agak tinggi dengan skala interval 30 – 49.
4. Tinggi dengan skala interval 50 – 79.
5. Sangat tinggi dengan skala interval 80 – 100

Perhitungan jumlah keseluruhan staf yang anda butuhkan kemungkinan besar merupakan angka pecahan. Anda perlu membuatnya menjadi angka bulat

mempergunakan petunjuk di bawah ini dalam membulatkan keatas atau kebawah hasil perhitungan jumlah staf yang dibutuhkan dalam perhitungan WISN :

1. 1.0-1.1 dibulatkan kebawah menjadi 1 dan >1.1-1.9 dibulatkan ke atas menjadi 2
2. 2.0-2.2 dibulatkan kebawah menjadi 2 dan >2.2-2.9 dibulatkan ke atas menjadi 3
3. 3.0-3.3 dibulatkan kebawah menjadi 3 dan >3.3-3.9 dibulatkan ke atas menjadi 4
4. 4.0-4.4 dibulatkan kebawah menjadi 4 dan >4.4-4.9 dibulatkan ke atas menjadi 5
5. 5.0-5.5 dibulatkan kebawah menjadi 5 dan >5.5-5.9 dibulatkan ke atas menjadi 6

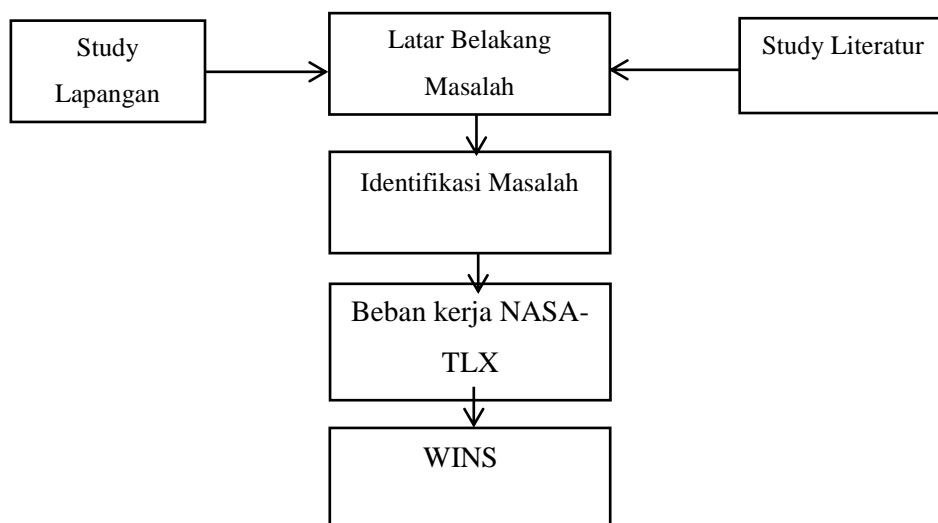
Menurut (Moleong 2011) instrumen pokok kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi dilapangan.

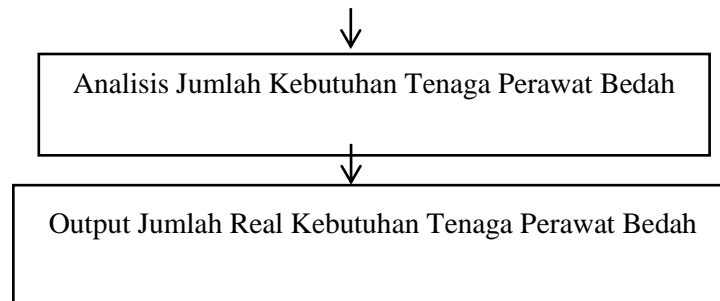
Untuk membantu peneliti sebagai instrumen pokok, maka peneliti membuat instrumen penunjang. Dalam penyusunan instrumen penunjang tersebut (Arikunto 2006) mengemukakan pemilihan metode yang akan digunakan peneliti

ditentukan oleh tujuan memperoleh data yang ingin diperoleh. Dari tujuan yang telah dikemukakan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Setelah ditentukan metode yang digunakan, maka peneliti menyusun instrumen pengumpul data yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

G. Cara pengumpulan data

Gambar 2.3 *Flow Chart*





1. Tahap persiapan

- a. Menentukan tema dan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam rangka menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal guna melengkapi proposal.
- d. Penyusunan proposal penelitian.
- e. Melakukan revisi sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan sesuai. Mengurus perijinan di program studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Metode uji etik

Mengurus surat perijinan di program Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ruang IBS di Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebelum melakukan penelitian dilakukan pengujian etik terlebih dahulu.

3. Metode

- a. Diperoleh data *quantitative* dengan observasi menggunakan metode NASA-TLX yang sudah jadi untuk memperoleh data-data umum dan beban kerja perawat bedah.
- b. Diperoleh data *quanlitative* dari Manajemen keperawatan Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui jumlah perawat yang berada di ruang operasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, termasuk jumlah perawat yang cuti kerja.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji Validitas adalah untuk menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk menguji Validitas dan Reliabilitas data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2007).

Menurut Afianti (2008), kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam implikasi

pengujiannya. Penilaian validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian merupakan suatu syarat yang harus dilakukan untuk menilai kualitas suatu hasil penelitian. Penilaian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif meliputi penilaian kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat peneliti capai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang yang berpendidikan lebih tinggi atau ahli dalam bidang yang sedang diteliti

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah peneliti melakukan memeriksa pernyataan sudah terisi dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca dan jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah peneliti melakukan pengkodean data yaitu 1. nama, 2 .tingkat pendidikan 3. umur dan 4. Jenis kelamin 5. Lama berkerja 6. Setatus pegawai 7.beban kerja

3. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Peneliti memasukan jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) peneliti memasukan kedalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “entri data” penelitian adalah paket program komputerisasi.

4. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Data dari setiap sumber data atau responden selesai peneliti memasukkan kembali mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data, untuk menganalisis dua jenis data qualitative maka digunakan analisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yakni, menggunakan dua metode penelitian dengan desain penelitian deskriptif qualitative. Maka, analisis data *qualitative* dijadikan sebagai metode utama sedangkan analisis data penjuang menjelaskan lebih dalam tentang data yang ingin peroleh untuk menunjang data utama Secara rinci dapat ditunjukkan mendapatkan *real* kebutuhan jumlah perawat bedah .

Model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data *qualitative* pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut. Analisis data *qualitative* pada penelitian ini digunakan untuk menghitung skor dan persentase yang terdapat pada lembar tes. Sedangkan analisis data *qualitative* digunakan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data *qualitative* yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis.

K. Etika Penelitian

Hidayat (2007), mengemukakan bahwa masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut untuk diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk responden.

2. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden agar menjaga kerahsian dari responden tersebut.

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahsian yang hanya bisa diketahui oleh peneliti dengan responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaann oleh peneliti.